



KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI PUZZLE PADA
LANSIA NY. S DAN NY. E DENGAN DEMENSIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALUN KABUPATEN
CIREBON

Oleh:

TUTI ALAWIYAH
NIM. P2.06.20.22.2119

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI PUZZLE PADA LANSIA
NY. S DAN NY. E DENGAN DEMENSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TALUN KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

Oleh:
TUTI ALAWIYAH
NIM. P2.06.20.22.2119

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI PUZZLE PADA LANSIA NY. S DAN NY. E DENGAN DEMENSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALUN KABUPATEN CIREBON”.

Karya Tulis Ilmiah ini saya buat dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Cirebon di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapatkan bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu, yang akhirnya dapat membantu penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ang terhormat:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep.Ners.M.Kep selaku direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns. Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Bapak Eyet Hidayat, SPd, S.Kp, M.Kep, Ns, Sp.Kep.J selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon
4. Ibu dr. Melly Dwi Bastian selaku Kepala Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon
5. Ibu Krisnawati S. Kep. Ners selaku Clinical Instructure di Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon
6. Bapak Syarif Zen Yahya, SKp, M.Kep selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Ibu Ati Siti Rochayati, SKM, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Bapak Uju Juhaendi, SAP dan Ibu Vida Yulaeni, Amd.Kom yang telah memberikan informasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Seluruh dosen dan staff pengelola Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya khususnya Program Studi Keperawatan Cirebon.
10. Kepada kedua orang tua penulis Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas segala perjuangan, do'a, dukungan dan kasih sayang sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.
11. Kepada Adik saya tersayang, terimakasih atas segala do'a, dukungan, dan canda tawanya.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan Karya Tulis Ilmiah. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Cirebon, 24 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan,



TUTI ALAWIYAH

NIM. P2.06.20.22.2119

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

Karya Tulis Ilmiah, 24 Juni 2025

**GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI PUZZLE PADA LANSIA NY. S
DAN NY. E DENGAN DEMENSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TALUN KABUPATEN CIREBON**

Tuti Alawiyah¹, Syarif Zen Yahya², Ati Siti Rochayati³

ABSTRAK

Latar Belakang: Demensia adalah gangguan neurodegeneratif yang mempengaruhi kemampuan kognitif dan memori, dengan prevalensi yang meningkat di seluruh dunia. Di Indonesia, sekitar 4,2 juta orang mengalami demensia. Terapi non-farmakologis, seperti terapi puzzle, dapat membantu meningkatkan fungsi kognitif pada lansia. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan terapi puzzle pada lansia dengan demensia di Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon dan mengevaluasi perubahan fungsi kognitif setelah dilakukannya terapi puzzle. **Metode:** Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus merupakan metode yang digunakan, melibatkan dua subjek lansia berusia 71 dan 73 tahun. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pengukuran menggunakan MMSE dan SPMSQ sebelum dan sesudah terapi puzzle selama 5 hari. **Hasil:** Hasil menunjukkan peningkatan fungsi kognitif pada kedua subjek, dengan subjek 1 mengalami perbaikan dari kerusakan fungsi kognitif sedang menjadi ringan, dan subjek 2 dari ringan menjadi fungsi kognitif baik. Kecepatan dalam menyusun puzzle juga meningkat. **Kesimpulan:** Terapi puzzle diterapkan selama 5 hari. Hari pertama dimulai dengan pemeriksaan MMSE dan SPMSQ, lalu dilanjutkan terapi. Hari ke-2 hingga ke-5, terapi dilakukan 15–30 menit per hari. Hasil menunjukkan peningkatan daya ingat dan fungsi kognitif pada kedua subjek, meski terdapat perbedaan kecepatan dan tingkat perbaikan yang diduga dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan sosial. **Saran:** Diharapkan lansia dengan demensia rutin melakukan terapi puzzle ini. Adapun untuk keluarga juga diharapkan turut berperan aktif dalam mendampingi dan memfasilitasi terapi kognitif seperti puzzle di rumah, serta menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan.

Kata Kunci: Terapi Puzzle, Lansia, Demensia, Fungsi Kognitif

¹Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
CIREBON DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
POLYTECHNIC OF HEALTH TASIKMALAYA**
Scientific Papers, 24 June 2025

**OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF PUZZLE THERAPY ON
ELDERLY MRS. S AND MRS. E WITH DEMENTIA IN THE WORK
AREA OF TALUN COMMUNITY HEALTH CENTER, CIREBON
REGENCY**

Tuti Alawiyah¹, Syarif Zen Yahya², Ati Siti Rochayati³

ABSTRACT

Background: Dementia is a neurodegenerative disorder that affects cognitive ability and memory, with an increasing prevalence worldwide. In Indonesia, around 4.2 million people have dementia. Non-pharmacological therapies, such as puzzle therapy, can help improve cognitive function in the elderly. **Objective:** This study aims to implement puzzle therapy in the elderly with dementia at the Talun Health Center, Cirebon Regency and evaluate changes in cognitive function after puzzle therapy. **Method:** A qualitative method with a case study approach is the method used, involving two elderly subjects aged 71 and 73 years. Data were collected through interviews, observations, and measurements using MMSE and SPMSQ before and after puzzle therapy for 5 days. **Results:** The results showed an increase in cognitive function in both subjects, with subject 1 experiencing improvement from moderate to mild cognitive impairment, and subject 2 from mild to good cognitive function. The speed in assembling the puzzle also increased. **Conclusion:** Puzzle therapy was applied for 5 days. The first day began with MMSE and SPMSQ examinations, followed by therapy. On the 2nd to 5th day, therapy was carried out for 15–30 minutes per day. The results showed an increase in memory and cognitive function in both subjects, although there were differences in the speed and level of improvement that were thought to be influenced by family and social support. **Suggestion:** It is hoped that elderly people with dementia will routinely do this puzzle therapy. As for the family, it is also expected to play an active role in accompanying and facilitating cognitive therapy such as puzzles at home, as well as creating a comfortable and pleasant atmosphere.

Keywords: Puzzle Therapy, Elderly, Dementia, Cognitive Function

¹Student of D III Nursing Cirebon Study Program Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Lecturer of D III Nursing Study Program Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN TEORI.....	7
2.1 Konsep Demensia	7
2.1.1 Definisi Demensia.....	7
2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Klasifikasi	9
2.1.4 Manifestasi Klinis	10
2.1.5 Patofisiologi	11
2.1.6 Penatalaksanaan	11
2.1.7 Komplikasi.....	14
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang	14

	2.2 Konsep Puzzle.....	15
	2.2.1 Pengertian Puzzle.....	15
	2.2.2 Tujuan Terapi Puzzle.....	16
	2.2.3 Manfaat Puzzle	16
	2.2.4 Macam-macam Puzzle	18
	2.2.5 Langkah-langkah Bermain Puzzle	20
	2.3 Konsep Lansia	21
	2.3.1 Pengertian Lansia.....	21
	2.3.2 Batasan Lansia	22
	2.3.3 Permasalahan Kesehatan Pada Lansia	22
	2.3.4 Pengkajian Khusus Pada Lansia	24
	2.4 Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	28
	2.4.1 Kerangka Teori.....	28
	2.4.2 Kerangka Konsep.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN	30
	3.1 Desain Penelitian	30
	3.2 Subjek Penelitian	30
	3.3 Definisi Operasional.....	31
	3.4 Lokasi dan Waktu	32
	3.4.1 Lokasi.....	32
	3.4.2 Waktu	32
	3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	33
	3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
	3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	34
	3.8 Keabsahan Data	34
	3.9 Analisa Data.....	35
	3.10 Etika Penelitian	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
	4.1 Hasil Karya Tulis Ilmiah	37
	4.1.1 Gambaran Pelaksanaan Tindakan Terapi Puzzle	37
	4.1.2 Respon dan Hasil Intervensi Terapi Puzzle	42
	4.1.3 Gambaran Analisis Kesenjangan	45
	4.2 Pembahasan.....	46
	4.2.1 Implementasi Terapi Puzzle	46

4.2.2 Respon dan Hasil Intervensi Terapi Puzzle	48
4.2.3 Gambaran Analisis Kesenjangan	51
4.3 Keterbatasan	52
4.4 Implikasi Keperawatan	53
4.4.1 Implikasi untuk klien dan keluarga.....	53
4.4.2 Implikasi untuk Puskesmas.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran	56
5.2.1 Klien.....	56
5.2.2 Keluarga	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengkajian fungsi kognitif Mini Mental Status Examination (MMSE) ...	25
Tabel 2. 2 Pengkajian Fungsi Kognitif Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ).....	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	31
Tabel 3. 2 Waktu Pelaksanaan.....	32
Tabel 4. 1 Pengkajian Subjek 1 (Ny.S) dan Subjek 2 (Ny.E).....	37
Tabel 4. 2 Gambaran Implementasi Terapi Puzzle	40
Tabel 4. 3 Pengkajian Fungsi Kognitif Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ).....	42
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Intervensi Terapi Puzzle Ny.S.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Intervensi Terapi Puzzle Ny.E	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori	28
Bagan 2. 2 Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI.....	63
Lampiran 2 Informed Consent Ny.S	64
Lampiran 3 Informed Consent Ny. E	65
Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Terapi Puzzle.....	66
Lampiran 5 Asuhan Keperawatan Gerontik Ny. S dan Ny. E	68
Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan Terapi Puzzle	110
Lampiran 7 Media Pendidikan Kesehatan Terapi Puzzle.....	119
Lampiran 8 Satuan Acara Penyuluhan tentang Demensia	121
Lampiran 9 Media Pendidikan Kesehatan tentang Demensia.....	133
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan	134
Lampiran 11 Lembar Konsultasi.....	135
Lampiran 12 Surat Keterangan Layak Etik.....	140